

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Virus Covid-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar

The relationship between knowledge and attitudes with the behavior of preventing COVID-19 virus infection in pregnant women in the work area of the Kuta Health Center, Malacca District, Aceh Besar

Afriana\*<sup>1</sup>, Roza Aryani\*<sup>2</sup>, Nurul Husna\*<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Afriana130417@gmail.com; <sup>2</sup>[roja.aryani@gmail.com](mailto:roja.aryani@gmail.com); <sup>3</sup>husnanurul271186@gmail.com

### Abstrak

Corona virus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang pertama kali dilaporkan menjangkit penduduk Wuhan Tiongkok dan menyebar luas di seluruh belahan dunia. Di Indonesia per tanggal 1 Juli 2021 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491 jiwa. Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 akan berpengaruh terhadap sikap dan keputusan dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan. Metode penelitian ini *analitik* kuantitatif dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Cross sectional* yang berjumlah 41 orang. Hasil penelitian menunjukkan dari 41 responden yang berpengetahuan baik dalam pencegahan Infeksi Covid-19 berpengetahuan baik, terdapat 20 responden (83,3%) yang tidak melakukan pencegahan Infeksi, sedangkan dari responden yang berpengetahuan kurang, terdapat 5 responden (29,4%) yang tidak melakukan pencegahan covid-19 Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Chi-Square maka diketahui P value = 0,001 maka ada hubungan antara perilaku pencegahan infeksi Covid-19 dengan pengetahuan ibu hamil. bahwa dari 27 responden yang bersikap negatif, terdapat terdapat 21 responden (77,8%) yang tidak melakukan pencegahan infeksi covid-19. Sedangkan dari 14 responden yang bersikap positif terdapat 10 responden (71,4%) yang melakukan pencegahan infeksi covid-19. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Chi-Square maka diketahui P value = 0,003, maka ada hubungan antara sikap dengan Perilaku Ibu hamil terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19.

**Kata Kunci** :Pengetahuan, Sikap , perilaku Covid-19

### Abstrak

*Corona virus Disease (Covid-19) is a disease that was first reported to have infected residents of Wuhan, China and spread widely throughout the world. In Indonesia as of July 1 2021 confirmed cases of Covid-19 totaled 2,178,272 people with a total death of 58,491 people. Some pregnant women become anxious to check themselves at a health service*

*facility for fear of contracting the disease. Thus the visit of pregnant women in several health service places has decreased. The level of knowledge of pregnant women about Covid-19 will affect their attitudes and decisions in having their pregnancies checked at health care facilities. The research method is quantitative analytic with a cross-sectional research design that will be used with a total of 41 people. The results showed that 41 respondents had good knowledge. in preventing Covid-19 infection with good knowledge, there were 20 respondents (83.3%) who did not carry out infection prevention, while from respondents who had less knowledge, there were 5 respondents (29.4%) who did not carry out Covid-19 prevention. Based on the test results by using Chi-Square, it is known that  $P$  value = 0.001, so there is a relationship between the behavior of preventing Covid-19 infection and the knowledge of pregnant women. that of the 27 respondents who had a negative attitude, there were 21 respondents (77.8%) who did not prevent Covid-19 infection. Meanwhile, of the 14 respondents who had a positive attitude, there were 10 respondents (71.4%) who prevented Covid-19 infection. Based on the results of the test using Chi-Square, it is known that  $P$  value = 0.003, so there is a relationship between attitudes and behavior of pregnant women towards preventing Covid-19 infection.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Behavior of Covid-19

## PENDAHULUAN

Corona virus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang pertama kali dilaporkan menjangkit penduduk Wuhan Tiongkok dan menyebar luas di seluruh belahan dunia. Di Indonesia per tanggal 1 Juli 2021 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491 jiwa. Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 akan berpengaruh terhadap sikap dan keputusan dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan(Kemenkes,2021)

Pemerintah Indonesia menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional dikarenakan bencana ini berdampak meningkatnya jumlah korban jiwa, ekonomi dan luasnya wilayah yang terkena bencana ini. Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Pada studi awal dilakukan sebelum kegiatan ditemukannya masih banyak ibu hamil ketika beraktivitas di luar rumah ttidak sesuai dengan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, masih berbicara dengan tetangga tanpa menjaga jarak, dan sesekali tanpak masih ikut dalam kerumunan dan tingginya tingkat kecemasan ibu hamil pada era pandemi COVID-19 ini(Solman, 2020)

Situasi pandemi COVID-19, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasiltas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran

menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana (Kemenkes, 2020)

Ibu hamil adalah orang dengan resiko tinggi tertular COVID 19, hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Virus corona pada ibu hamil akan menampilkan gejala yang sama dengan pengidap positif COVID 19 pada umumnya. Dengan sistem imunitas tubuh yang rendah, COVID 19 dapat menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti paru-paru, asma atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang parah. (Kemenkes, 2020)

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19 (Samji, 2020). Selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil (Khan et al., 2020). Hal ini berisiko terhadap terjadinya komplikasi pada ibu selama kehamilan baik berupa gangguan pernafasan seperti penurunan kapasitas paru dan sistem kardiovaskular seperti terjadinya takikardi (Samji,2020), bahkan kekurangan nutrisi (Khan et al., 2020).

Pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker saat sedang sakit ataupun saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter, dan tidak menyentuh daerah wajah terlalu sering memiliki peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19. Masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab dan pencegahannya (Kementrian Kesehatan, 2020).

Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi COVID-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus Corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Sayangnya, hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Corona atau COVID-19.(WHO, 2020). Saat ini kasus kematian akibat Covid-19 terus meningkat untuk seluruh dunia hingga menyentuh angka 563 juta angka kematian, sedangkan di indonesia sendiri sebanyak 144 ribu kasus kematian akibat Covid-19. Untuk wilayah aceh tercatat 2067 kasus angka kematian, dan Kota Banda Aceh tercatat 345 jiwa meninggalkan dunia akibat Covid-19 data per tanggal 27 januari 2022. (KPC PEN, 2022).

Sedangkan untuk Indonesia sendiri terdapat 8.077 kasus,dengan total kesembuhan 1.643 tercatat sebanyak daerah yang terparah infeksi covid 19 adalah DKI Jakarta dengan kasus sebanyak 4.149 (KPC PEN, 2022).

Provinsi Aceh sendiri yang terkonfirmasi hingga tanggal 26 Januari 2022 tercatat sebanyak 5886, dalam perawatan 0 , sembuh sebanyak 5583 dan meninggal sebanyak 303 ,Suspek 183 orang untuk kasus tertinggi yaitu di kota Banda Aceh sebanyak 5807, dalam perawatan 482, dan yang sembuh sebanyak 5168. (Dinkes Aceh Besar , 2022).

Data yang diambil dari Puskesmas Kuta Malaka Kota Banda Aceh sasaran jumlah ibu hamil untuk tahun 2021 sebanyak 286 orang, dan dari januari s/d januari di dapatkan jumlah

ibu hamil sebanyak 177 orang atau 62% dari total sasaran, di temukan kasus sebanyak 4 orang ibu hamil terpapar positif covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan pengetahuan, dan sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan virus covid-19 di Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.”.

Tujuan Penelitian ini untuk Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dan sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan virus covid-19 di Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu observasi atau pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu waktu (point time approach) (Notoatmodjo, 2005). Lokasi penelitian di lakukan di Puskemas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil yang ada Di Wilayah Kerja Puskemas Kuta Malaka Penelitian ini menggunakan Tehnik *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian atau keadaan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Univariat

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu hamil Terhadap Pencegahan covid -19 Di Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

No	Pencegahan Infeksi Covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	25	61,0
2	Tidak	16	39,0
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	24	58,5
2	Kurang	17	41,5
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil terhadap Pencegahan covid-19 Di  
 Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	27	65,9
2	Negatif	14	34,1
Jumlah		40	100%

**2. Hasil Bivariat**

**Tabel 5**  
**Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di  
 Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

No	Pengetahuan	Pencegahan Covid-19				Jumlah		<i>P Value</i>
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1	Baik	4	16,7	20	83,3	24	100	0,001
2	Kurang	12	70,6	5	29,4	17	100	
	Jumlah	16	39,0	25	61,0	41	100	

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari responden yang berpengetahuan baik, terdapat 20 responden (83,3%) yang tidak melakukan pencegahan Infeksi, sedangkan dari responden yang berpengetahuan kurang, terdapat 5 responden (29,4%) yang tidak melakukan pencegahan covid-19 Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *P value* = 0,001 maka ada hubungan antara prilaku pencegahan infeksi Covid-19 dengan pengetahuan ibu hamil

**Tabel 6**  
**Distribusi Hubungan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di  
 Puskesmas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar**

No	Sikap	Perilaku Pencegahan Covid-17				Jumlah		<i>P Value</i>
		Patuh		Tidak Patuh		f	%	
		f	%	f	%			
1	Positif	10	71,4	4	28,6	14	100	0,003

2	Negative	6	22,2	21	77,8	27	100	
	Jumlah	16	39,0	25	61,0	41	100	

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 27 responden yang bersikap negatif, terdapat 21 responden (77,8%) yang tidak melakukan pencegahan infeksi covid-19. Sedangkan dari 14 responden yang bersikap positif terdapat 10 responden (71,4%) yang melakukan pencegahan infeksi covid-19. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui  $P\ value = 0,003$ , maka ada hubungan antara sikap dengan Perilaku Ibu hamil terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ( Notoatmodjo et all, 2014)

Dalam sebuah jurnal penelitian, dari 40 responden ibu hamil disebutkan hasil penelitian menyebutkan sebagian besar (80%) ibu hamil mempunyai pengetahuan tidak baik mengenai Covid-19. Seluruh ibu hamil dalam penelitian ini menunjukkan sikap positif yaitu dengan menrespon jawaban hati-hati, tenang dan adanya usaha peningkatan kesehatan. Mayoritas Ibu hamil mempunyai Perilaku pencegahan yang tidak baik terhadap penularan Covid-19. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil mengenai Covid-19. Kesimpulan Didapatkan bahwa Dari 40 responden ibu hamil yang diteliti, seluruhnya mempunyai sikap yang positif terhadap Covid-19. Sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan tidak baik menunjukkan tindakan yang tidak baik mengenai upaya pencegahan Covid-19.(Nurhasanah et all, 2021).

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap objek atau stimulus yang bersal dari dalam maupun luar dan manifestasi tidak dapat dilihat langsung dan ditafsirkan oleh perilaku tertutup tersebut. (Sunaryo, 2014) Pengetahuan dan sikap cuci tangan, physical distancing, etika batuk dan penggunaan masker dapat mempengaruhi seseorang untuk mau dan mampu melakukan perilaku pencegahan terhadap penularan covid-19.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, Ada hubungan Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Ibu hamil dalam Pencegahan infeski Covid-19 Di Puskemas Kuta Malaka Kabupaten Aceh Besar.

## **SARAN**

Diharapkan dengan penelitian ini dapat Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abery, Munafo Muhammad. 2015. Psikologi Kesehatan: Panduan Lengkap dan Komprehensif untuk Studi Psikologi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu;
- Agus Riyanto, 2016. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Ahmed,dkk. 2014. Reciprocal relationship between math self-concept and math anxiety. Journal Learning and Individual Differences, 22. hlm. 385- 389
- Aida, N. R. 2020. Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia. Jakarta:Kompas
- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta :Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).Laporan Nasional 2013, 1–384.
- Budiman&Riyanto. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta :Salemba Medikapp 66-69.
- Department Of Health&Ageing. 2017.Government Of South Australia.
- Friedman. 2016. Buku Ajar Keperawatan keluarga :Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Green Lower. 1980.Kreuter, Deeds, Partridge, Bartlett. Health education Planning: A Diagnostic Approach.
- Hidayat.2014. Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta :Salemba Medika
- Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Haq, I. U. L., Xu, K., & Li, H. (2020). Selected Micronutrients : An Option to Boost Immunity against COVID-19 and Prevent

- Adverse Pregnancy Outcomes in Pregnant Women : A Narrative Review. Iran Public Health, 49(11), 2032–
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kesiap siagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun (p. 248). <https://doi.org/351.077> Ind r
- Kemenkes RI.2021. Hasil Riset Kesehatan Dasar.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI.2018. Hasi lRiset Kesehatan Dasar.Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease ( COVID-19 ) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ? 1–4. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
- Mar'at, Somsunuwiyati 2016.Psikologi Perkembangan, PT Remaja Ros dakarya, Bandung.
- Mubarak. 2014. Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2. Jakarta : CV Sagung Seto
- Niven Niken.2016.Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawatdan Profesional Kesehatan lain.Jakarta; EGC, Hal 58-63.
- Notoadmojo Soekijdo,2013.Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Rasmaliah, 2015, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) &Penanggulangnya, Artikel, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Riset Kesehatan Dasar (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf) – Diakses bulan januari 2022.
- Ridwan. 2013. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung :Alfabeta
- Samji, P. (2020). Corona virus Disease (COVID-19) - Risk to Pregnant Women. <https://www.bio-services.org/covid-19-pregnancy/>
- Sugiyono. 2013. MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2017. The Science Of Motivation Kitab Motivasi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Soeparman&Waspadji. 2014.IlmU Penyakit Dalam, BP FKUI, Jakarta.

Sopyan, Aang, 2020. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 di desa Suka Dana Kecamatan Pabu Aran, Cirebon.

Solma, 2020. Pemahaman dan kecemasan ibu hamil terhadap pencegahan virus covid-19. Vol. 2 No.2

WHO. (2020). Coronavirus. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1) Afrita. 2019. *Peran Posyandu Remaja Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Di Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau*. Universitas Diponegoro, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>